

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketebalan mulsa 6 cm memberikan dampak yang signifikan terhadap beberapa faktor, seperti diameter batang, berat kering tajuk, berat segar akar, kelembaban tanah, suhu tanah, dan berat kering gulma pada bibit kelapa sawit di *main nursey*.
2. Volume air 2000 ml yang diberikan saat penyiraman berpengaruh nyata terhadap diameter batang, berat kering tajuk, berat segar akar, kelembaban tanah, serta suhu tanah pada bibit kelapa sawit di pembibitan utama.
3. Ketebalan mulsa 6 cm dan volume air 2000 ml yang diberikan berinteraksi nyata terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit, pada parameter tinggi bibit, berat segar tajuk, berat kering akar, volume akar, serta kondisi gulma yang ada pada bibit kelapa sawit di *main nursery*, termasuk jumlah gulma yang tumbuh di dalam polybag bibit kelapa sawit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut saran singkat yang dapat diberikan:

1. Mengoptimalkan ketebalan mulsa yang optimal untuk meningkatkan diameter batang, berat kering tajuk, berat segar akar, serta mengendalikan kelembaban dan suhu tanah, sehingga dapat meminimalkan pertumbuhan gulma pada bibit kelapa sawit di *main nursery*.

2. Menyesuaikan volume penyiraman agar sesuai pada kebutuhan bibit kelapa sawit untuk meningkatkan pertumbuhan batang, berat kering tajuk, berat segar akar, serta menjaga kelembaban dan suhu tanah yang ideal di *main nursery*.
3. Mengombinasikan ketebalan mulsa yang tepat dengan volume penyiraman yang optimal untuk mengendalikan kondisi gulma secara efektif, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bibit kelapa sawit yang lebih baik di *main nursery*.